

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Jambi
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : X/IIS/1
Tema : Hasil dan Nilai-Nilai Budaya Praaksara Masyarakat Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan Setempat
Pembelajaran ke : 1 (kesatu)
Alokasi waktu : 3x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. 4. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. 4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	3.4.1 Menemukan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia. 3.4.2 Menjelaskan hubungan antara hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia. 3.4.3 Menganalisis pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dalam kehidupan lingkungan terdekat.
4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	4.4.1 Mempresentasikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat. 4.4.2 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan

	lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model Discovery Learning, peserta didik diharapkan dapat memahami, menjelaskan, menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya praaksara masyarakat Indonesia serta pengaruhnya terhadap lingkungan masyarakat terdekat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tradisi dan budaya masyarakat praaksara Indonesia.
2. Nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, studi pustaka
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning

F. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat : Papan tulis, spidol, gambar, kertas karton, hvs
2. Sumber Belajar : Buku Sejarah SMA X, Internet, Buku /sumber lain yang relevan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, melakukan presensi.
 - Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.
 - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran yang sudah di pelajari.
2. Inti
 - Guru memberikan menyajikan bahan kajian berupa gambar hasil-hasil budaya masyarakat praaksara.
 - Guru mengidentifikasi masalah terkait dengan hasil budaya dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara untuk kemudian di bahas secara berkelompok.
 - Satu anggota kelompok mengambil topik permasalahan secara acak yang dibuat oleh guru, kemudian berdiskusi untuk mengumpulkan data, informasi, mengolah, menganalisis dan membuat resume dan bahan presentasi.
 - Siswa membandingkan dan memverifikasi hasil kerja antar kelompok.
 - Guru meminta perwakilan siswa dalam tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan media power point.
 - Guru bersama siswa mengevaluasi hasil presentasi tiap kelompoknya dan memberikan aplause.
3. Penutup
 - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini melalui tanya jawab.
 - Guru memberikan tugas untuk pada siswa untuk persiapan pertemuan selanjutnya.
 - Guru memberikan motivasi belajar pada siswa.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Bentuk Penilaian:

- Penilaian Sikap : observasi
- Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : penugasan, unjuk kerja
- Instrumen Penilaian (terlampir)

Jambi, 01 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhammad, M.Pd
NIP. 196802151994031008

Tujiwiyatno, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197302211999031006

LAMPIRAN RPP

I. MATERI PEMBELAJARAN

A. Hasil Budaya Masyarakat Praaksara Indonesia

Manusia purba tidak mengenal tulisan dalam kebudayaannya. Periode kehidupan ini dikenal dengan zaman praaksara.

Praaksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian, zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah *nirleka*. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan.

Di Jawa ada cobek yaitu pengilingan bumbu di dapur, mungkin di daerah lain mempunyai nama yang berbeda-beda. Jadi meskipun kini kehidupan sudah modern ternyata masih ada peralatan manusia pada masa praaksara yang masih bertahan sampai sekarang ini.



Gambar 1. Cobek /pengilingan bumbu dapur

Hasil-hasil budaya peninggalan masyarakat praaksara ini, dari wujudnya dapat di kelompokkan menjadi dua, yang pertama yaitu peninggalan masa lalu yang berujud material atau benda budaya, Peninggalan berupa benda benda ini di sebut artefak. Kedua adalah peninggalan masa lalu yang bersifat immaterial, misalnya nilai-nilai, norma, cita-cita, sistem kepercayaan, etos kerja dan lain-lain.

Untuk menyelidiki zaman praaksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan juga ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi, dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (*biodiversitas*) makhluk hidup.

Beberapa unsur peninggalan hasil budaya yang telah ada pada masyarakat praaksara di Indonesia menurut para ahli adalah:

1. Sistem Kepercayaan atau Religi

Kepercayaan masyarakat praaksara berupa kepercayaan animisme, dinamisme dan totemisme.



Gambar. 2 Menhir

2. Sistem Kemasyarakatan

Masyarakat praaksara yang hidup secara berkelompok yang pada akhirnya akan menjadi bersuku-suku. Dalam melakukan kegiatan mereka telah mengenal musyawarah dan bergotong-royong. Musyawarah akan di pimpin oleh kepala suku atau yang lebih tua/ di tuakan.

3. Sistem Pertanian

Masyarakat praaksara telah mampu bercocok tanam dengan sistem pengairan di sawah.

4. Sistem Ekonomi

Pada masyarakat praaksara mereka telah mengenal pasar dan perdagangan dengan sistem barter.

5. Kemampuan Berlayar

Lingkungan yang terdiri dari banyak perairan dan pulau telah mendorong masyarakat untuk membuat alat transportasi air, yaitu kapal atau perahu bercadik.



Gambar 3. Perahu bercadik

6. Ilmu Pengetahuan

Masyarakat masa praaksara Indonesia telah mengenal ilmu astronomi dan musim saat bercocok tanam. Asntronomi/ bintang, ini di digunakan untuk memandu berlayar di lautan.



Gambar 4. Memanen padi

7. Teknologi

Kemampuan teknologi masyarakat praaksara juga sangat tinggi, mulai dari membuat peralatan rumah tangga sampai membuat peralatan hidup lainnya. Mereka selain membuat peralatan dari batu, tulang, kayu, kulit juga telah mampu membuat peralatan dari logam seperti besi dan perunggu.



Gambar 5. Peralatan dari logam



Gambar 6. Membuat api

8. Kesenian

Kesenian masyarakat praaksara ini berupa lukisan lukisan, kesenian gamelan dn juga membuat benda benda seni berupa perhiasan manik-manik. Kesenian gamelan ini di adakan setelah mereka panen hasil pertanian. Lukisan Lukisan banyak ditemukan pada dinding-dinding goa. Lukisan ini erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.



Gambar 7. Lukisan dinding goa

B. Nilai- Nilai Budaya masyarakat Praaksara

1. Nilai Religius
2. Budaya Gotong royong
3. Musyawarah
4. Budaya Bercocok Tanam/ bertani
5. Budaya Maritim/Bahari
6. Kreatif dan Inovatif

1														
2														
3														

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya Skor 3 apabila sering bertanya Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi saran/masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3 apabila sering memberi masukan/saran Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan./saran

(*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran (***) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan:

Jumlah skor yang diperoleh x 100
Skor maksimal/12